

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD INPRES 23 PASIR PUTIH**

SKRIPSI



**Oleh:
DONEKA BLESIA
NIM 148620619111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)**

**SORONG
TAHUN 2023**

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD
INPRES 23 PASIR PUTIH

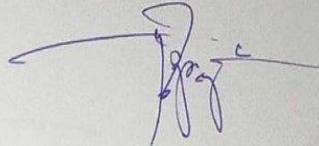
NAMA : Donika Blesia

NIM : 148620619111

Skripsi ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada...*4-10-2023*...

Pembimbing 1



Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.
NIDN.1410098801

Pembimbing 2



Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405129101

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD SD INPRES 23 PASIR PUTIH

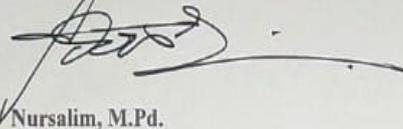
NAMA : Doneka Blesia

NIM : 148620619111

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universtas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada 09-11-2023

Dekan Fakultas



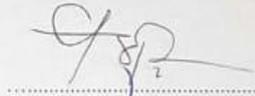
Nursalim, M.Pd.

NIDN 1406088801

Tim Penguji Skripsi

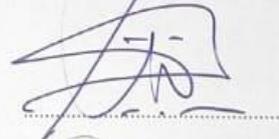
1. **Asrul, M.Pd.**

NIDN. 1413069201



2. **Edi Sutomo, M.Pd.**

NIDN. 1416088401



3. **Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.**

NIDN. 1410098801



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong, 9, 11-2023

Yang membuat pernyataan,



Doneka Blesia

NIM. 148620619111

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Sesungguhnya telah kesulitan itu ada kemudahan.
2. Proses itu berbanding lurus dengan hasil layaknya katapel semakin jauh kau menariknya jauh pula akan terlontar.
3. Aku tidak perlu menjadi hebat, selama ada orang tua tempat ku belajar menjadi hebat.
4. Kebahagiaan yang sempurna dalam hidupku adalah kebahagiaan yang dapat menbalas jerih payah dan tangis ibuku dengan kesuksesan.
5. Keberhasilan akan diraih dengan belajar, jangan ingat lelahnya belajar, tetapi ingat buah manisnya yang akan di petik kelak Ketika sukses.
6. Karena yakinlah bahwa tidak ada hasil yang bisa mengkhianati sebuah proses Ketika proses itu dilalui dengan kerja keras.

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

Begitu beratnya sebuah perjalanan yang telah kulewati dengan hari-hari yang penuh dengan naungan limpahan berkat-Mu. Pujih Syukur Ku panjatkan kehadiran-Mu satu cita-cita dapat terwujud saat ini.

ABSTRAK

Doneka Blesia/148620619111 Judul “Hubungan Minat dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Muhammadiyah Sorong.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif korelasional. Menurut Andi (2018:77) menjelaskan mengenai korelasi merupakan salah satu penelitian untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel penelitian minat belajar dan variabel hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih. Dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan yang berjumlah 16 orang. Untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada 16 siswa. Adapun angket pengukuran *skala Likert* menggunakan empat alternatif jawaban yaitu jawaban pernyataan Positif Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Hasil penelitian adalah hasil belajar siswa kelas V SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan diperoleh hasil rata-rata minat belajar siswa sebesar 59,75 (kategori cukup) dan maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPA diperoleh rata-rata siswa V SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 73,68 juga masuk kategori baik. Setelah diamati secara seksama dan diolah data secara statistik berdasarkan korelasi product moment diperoleh hasil bahwa $r_{xy} = 0,037 > r_{table} = 0,497$ Artinya : H_0 ditolak dan H_1 diterima : Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan

Kata Kunci:, Minat Belajar Siswa, Hasil Pelajar Siswa

ABSTRACT

Doneka Blesia/148620619111 Title "**Relationship between interests and science learning outcomes for fifth grade students at SD Inpres 23 Pasir Putih, South Sorong Regency**". Primary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Education, Sorong.

The type of research used is descriptive correlational research. According to Andi (2018:77) explains that correlation is a form of research to find the relationship between two or more variables. This type of research was used to determine whether there was a relationship between the research variable interest in learning and the science learning outcome variable for class V students at SD Inpres 23 Pasir Putih. In this research, there were 16 Class V students at SD Inpres 23 Pasir Putih, South Sorong Regency. To obtain data about students' learning interests, it can be obtained from the results of a questionnaire that was given to 16 students. The Likert scale measurement questionnaire uses four alternative answers, namely Positive Always (SL), Often (SR), Sometimes (KK) and Never (TP). The results of the research were the learning outcomes of class V students at INPRES 23 Pasir Putih Elementary School, South Sorong Regency, the average student interest in learning was 59.75 (sufficient category) and the average student learning outcomes in science lessons were obtained for students V at INPRES 23 Pasir Elementary School. White in South Sorong Regency at 73.68 is also in the good category. After careful observation and statistical data processing based on product moment correlation, the result was that $r_{xy} = 0.037 > r_{table} = 0.497$. This means: H_0 is rejected and H_1 is accepted: There is a significant relationship between students' interest in learning and the learning outcomes of class V SD Inpres 23 White Sands, South Sorong Regency

Keyword: Student learning interests and student learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih.” Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai motivator terhebat.
2. Nursalim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sasial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang memberikan izin dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Supriyati Fatma Rabia, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang tiada hentinya memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen UNUMUDA terlebih khususnya dosen pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam memberikan segudang ilmu selama penulis kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
6. Ibu dan Kakak saya selaku orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa dalam menyelesaikan proposal Skripsi ini.

7. Rekan-rekan angkatan tahun 2019 khusus Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan proposal Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang tidak terukur harganya dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan agar ke depannya menjadi lebih baik.

Sorong, Maret 2023

Doneka Blesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori.....	7
2.2 Hasil Belajar	13
2.3 Pembelajaran IPA di SD.....	16
2.4 Kerangka Penelitian.....	20
2.5 Hipotesis Penelitian	21
2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21
2.7 Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Instrumen Penelitian	26

3.6	Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Temuan Umum Penelitian	32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.3	Pengujian Hipotesis	34
4.4	Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN.....		41
RIWAYAT HIDUP.....		52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Skor Pertanyaan Positif dan Negatif Skalah Likert	25
Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	27
Tabel: 3.3. Kisi – Kisi Angket Minat Belajar.....	27
Tabel 3.3. Kategori Interval Minat Belajar.....	29
Tabel 3.4. Kategori Interval Hasil Belajar.....	29
Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien	30
Tabel 4.1 Distribusi Angket Minat Belajar Siswa.....	33
Tabel 4.3 Korelasi <i>Product Moment</i>	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir	20
Gambar 3.1 Desain Korelasional X dan Y	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekap Data Korelasi Produk Moment	47
Lampiran 2 Tabel Nilai- Nilai r product Moment	48
Lampiran 3 Lembar Validasi Angket	49
Lampiran 4 Lembar Kuseioner	51
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 6 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	53
Lampiran 7 Dokumentasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat crucial bagi seseorang dan menjadi faktor utama dalam berkembangnya suatu negara. Pendidikan menjadi penentu untuk masa depan setiap orang. Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional Bab I pasal (1) menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Khairina (2017:62) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional membangun manusia yang cerdas dan berpengetahuan maka pentingnya ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa. Adapun ilmu pengetahuan yang harus dimiliki siswa salah satunya melalui belajar IPA.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, maupun peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam sekitar. Menurut Susanto (2013:167) bahwa IPA atau sains yaitu usaha manusia memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. IPA memiliki materi yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA

juga sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan pada sekolah dasar. Melalui pembelajaran IPA siswa mampu mendapatkan pengalaman secara langsung sehingga memudahkan siswa dalam menerima dan mengaitkan antara konsep dan fakta yang dipelajari.

IPA dalam proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa dapat memahami alam sekitar secara sistematis. Pembelajaran IPA menuntut siswa aktif dalam pembelajaran serta memberikan kesempatan untuk mengalami dan menemukan sendiri tentang makna dari materi yang diajarkan. Agar siswa aktif, tidak terlepas dari sosok guru. Guru perlu membangkitkan ketertarikan dan perhatian melalui pembelajaran IPA yang menyenangkan dan menantang untuk memperoleh pengalaman yang dirasakannya dalam belajar, sehingga siswa akan merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA. Dalam hal ini ketertarikan dan rasa senang berkaitan dengan minat.

Minat merupakan perasaan lebih suka, serta ketertarikan terhadap aktifitas tertentu tanpa paksaan. Menurut Fauziah (2017:2) minat memiliki hubungan yang sesuai dengan keinginan seseorang dan cenderung untuk mengamati sesuai dengan keinginan dan rasa senang. Minat sebagai landasan penting bagi seseorang untuk melakukan dan memperoleh sesuatu. Tanpa minat tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. Jika seseorang memiliki minat belajar maka cenderung selalu memperhatikan dengan fokus dan merasa senang. Adanya minat tentunya akan

meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya sehingga diperoleh keefektifan belajar lainnya.

Keberhasilan minat belajar tidak terlepas dari minat seseorang, oleh karena itu minat belajar sebagai penggerak maupun pendorong yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar. Menurut Yanti (2019:2) minat memiliki hubungan yang cukup besar terhadap hasil belajar, jika tidak memiliki minat dalam mempelajari sesuatu tentu tidak dapat berhasil dengan baik.

Hasil belajar yang baik dan maksimal bukan sesuatu yang sangat gampang didapatkan karena, keberhasilan suatu pembelajaran berhubungan erat dengan minat siswa dalam belajar. Menurut Nurhasanah (2016:34) hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui minat belajar siswa, dalam hal ini semakin baik minat belajar siswa akan berdampak hasil belajar siswa yang semakin baik. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar terwujud dalam tingkah laku dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Gusti (2021:4) hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah belajar. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebagai tujuan yang ditempuh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih berkaitan dengan minat belajar dan hasil belajar IPA.

Berdasarkan observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran terlihat siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa pasif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan banyak materi, siswa sering bermain dengan temannya, pada saat guru mengajukan beberapa pertanyaan hanya 7 orang siswa yang aktif untuk menjawab guru. Begitu juga pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hanya beberapa saja yang bertanya. Adapun semangat siswa untuk memperoleh skor nilai KKM hasil belajar IPA juga sangat rendah, dari hasil wawancara bersama guru kelas V dapat diketahui bahwa ada banyak siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 13 siswa dan paling sedikit yaitu 7 siswa yang mencapai KKM. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa yang tidak mencapai KKM 65% dan 35% mencapai KKM.

Berdasarkan uraian diatas maka hal ini menjadi ketertarikan permasalahan penelitian tentang minat belajar dan hasil belajar IPA, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang hubungan minat belajar dan hasil belajar IPA yang dicapai oleh siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih. Dengan demikian peneliti mempunyai inisiatif melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat

hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai bentuk sumbangsi tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan kebiasaan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan wawasan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar di sekolah dan dapat menambah inprasi guru dalam menemukan cara yang epektif untuk mendukung dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perbaikan pembelajaran, dan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat bermakna, karena melalui pembelajaran siswa dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Belajar adalah sikap yang merespon seumur hidup terhadap pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta nilai yang berkembang. Melalui pembelajaran, wawasan serta pengetahuan siswa akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan profesionalnya. Menurut Fauzia (2017:4) belajar yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk mendapatkan suatu pemahaman atau pengetahuan baru dengan tujuan mendapatkan perubahan pada dirinya sendiri, mencakup sikap, kebiasaan, keterampilan, ilmu pengetahuan dan sebagainya.

Mengenai hakikat belajar menurut Fakhrrazi (2018:86) belajar adalah usaha suatu proses perubahan pada individu sebagai hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Pendapat lainnya menurut Tindaon (2020:18) belajar adalah upaya manusia untuk memperbaiki kualitas diri, menunjukkan adanya perubahan, modifikasi tingkah laku yang menghasilkan kemajuan dan perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan diri seseorang dari yang tidak tauh menjadi tauh. Menurut Nurlinah (2022) dalam bukunya bahwa belajar adalah setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri menjadi perilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku. Adapun perubahan tingkah laku

yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

Dari beberapa definisi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha untuk mendapatkan suatu pemahaman atau pengetahuan baru yang menghasilkan kemajuan dan perubahan didalam diri sehingga menjadi perilaku yang lebih baik.

2.1.2 Minat Belajar

Minat sebagai dasar yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Minat tumbuh karena adanya keinginan serta dorongan untuk mengetahui dan memahami sesuatu a sehingga lebih sungguh-sungguh belajar. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Dengan kata lain minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Artika (2021:439) minat belajar adalah keinginan yang muncul dari dorongan dalam diri sendiri untuk belajar tanpa ada paksaan dari orang lain dan merasa senang saat melakukan hal tersebut. Minat belajar sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Menurut Tasrif (2018:499) minat belajar adalah rasa tertarik atau kecenderungan melakukan kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan yang berupa pengalaman. Pendapat

lain juga menurut Achiru (2019:208) minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan namun juga bergantung pada tujuan penguasaan yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik.

Dari beberapa definisi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang muncul dari dorongan dalam diri sendiri untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan tingkah laku.

2.1.3 Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Prasetyo (2019:105) siswa memiliki minat belajar terdapat ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan dari yang diminati
- d. Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal yang lain
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

Pendapat lain menurut Tafono (2018:112) perlu adanya pengamatan secara langsung apakah siswa memiliki minat belajar atau tidak oleh karena itu, Rasyid menguraikan ada beberapa bukti jika siswa memiliki belajar yakni: a) bergairah untuk belajar; b) tertarik pada pelajaran; c) mempunyai inisiatif untuk belajar; d) konsentrasi dalam belajar; e) punya kemauan dalam belajar; f) kesegaran dalam belajar; g) ulet dalam belajar.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar yaitu cenderung tetap memperhatikan, rasa suka dan senang, memperoleh kepuasan, menyukai hal yang diminat, dimanifestasi melalui kegiatan, serta mempunyai inisiatif untuk belajar, ulet dalam belajar,

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Al Fuad (2016:45) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya:

1. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa terdiri dari:

a. Aspek jasmani

Aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau kesehatan dari siswa terutama indera penglihatan dan pendengaran dapat menyebabkan kurangnya minat belajar pada dirinya.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologis meliputi perhatian, penagamatan, tanggapan, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.

2. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

a. Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih pada materi pelajaran yang sulit ditangkap, peralatan belajar perlu diperhatikan oleh orang tua,

suasana rumah, kerapian dan ketenangan di dalam rumah. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar dengan baik agar terciptanya situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggal. Orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Menurut Besare (2020:22) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar di kelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari diri siswa (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal) sebagai berikut:

1. Faktor internal yang berkaitan dengan diri siswa meliputi kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik berkaitan dengan keadaan jasmani

seperti (kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit). Faktor internal lainnya yaitu psikis Faktor psikis yaitu kondisi kejiwaan berkaitan dengan (perasaan atau emosi, motivasi, bakat, intelegensi dan kemampuan dasar).

2. Faktor eksternal, dari luar yang bersal dari orang tua atau keluarga seperti (suasana rumah dan motivasi belajar yang diberikan keluarga). Faktor yang berasal dari sekolah seperti (suasana belajar dikelas, guru, kurikulum, ketersediaan fasilitas belajar). Faktor masyarakat seperti (suasana lingkungan tempat tinggal dan teman bermain).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu bersal dari dalam (internal) seperti fisik dan psikis dan dari luar (eksternal) seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.5 Indikator Minat Belajar

Indikator sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk. Menurut Fauziddin (2020:200) ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yakni:

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan terus mempelajarinya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Contohnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan siswa

Rasa ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru

3. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan mengesampingkan hal yang lain. Siswa dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nurhasanah (2016:129) hasil belajar adalah penilaian atas perubahan yang dihasilkan dari pengalaman belajar. Hasil belajar sebagai penilaian terhadap penguasaan materi untuk melihat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar adalah

kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Selanjutnya menurut Nugroho (2021:40) hasil belajar dapat terwujud secara maksimal jika menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dinyatakan dalam simbol huruf maupun kalimat.

Pendapat lain menurut Artika (2021:438) hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat tercapai setelah seseorang belajar. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Menurut Fajar (2018:6) hasil belajar adalah gambaran kemampuan.

Dari beberapa definisi hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil akhir yang diharapkan dapat tercapai jika menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dinyatakan dalam simbol huruf maupun kalimat setelah seseorang belajar

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Susanto (2013:12) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi belajarnya. Faktor internal ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor Fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek dan tidak dalam keadaan cacat jasmani.
2. Faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motifator, kognitif dan daya nalar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan social. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Suasana kelas yang panas karena kurangnya ventilasi udara dapat menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar. Faktor lingkungan social dapat berupa kondisi yang ada didalam kelas maupun dimasyarakat.
2. Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai

sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru yang berupa kurikulum, sarana, dan guru.

2.3 Pembelajaran IPA di SD

2.3.1 Pengertian IPA

Menurut Ariyanto (2016:134) IPA adalah pelajaran yang mengharapkan siswa dapat terjun secara langsung dengan tahapan yang sistematis dan logis yang berujung pada sebuah penemuan baru mengenai alam demi tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari ilmu pengetahuan alam yang berhubungan dengan objek alam serta persoalannya dengan ruang lingkup makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya (Wulandari, 2017:32). Pendapat lain menurut Wery (2018:7) IPA sebagai pembelajaran yang memuat prinsip-prinsip yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Menurut Gusnidar (2022:23) IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data eksperimen, pengamatan dan deduktif untuk menghasilkan penjelasan tentang gejala alam yang dapat dipercaya. IPA berkaitan dengan upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis.

Dari beberapa definisi hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan alam yang menjelaskan tentang objek alam serta persoalannya dengan ruang lingkup makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta yang dapat dipercaya.

2.3.2 Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA pada sekolah terutama pada sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Sulisyanti, 2019:15). Tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke berbagai bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.

2.3.3 Ruang Lingkup IPA

Menurut Sulisyanti (2019:16) ruang lingkup bahan kajian IPA untuk sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah menurut peraturan menteri pendidikan nasional bahwa standar kompetensi lulusan mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek diantaranya:

1. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan dari beberapa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPA di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembelajaran IPA membekali siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan, meningkatkan keterampilan proses, serta kesadaran untuk menghargai alam ciptaan Tuhan, dan melestarikan lingkungan alam sekitar serta sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

2.3.4 Pembelajaran IPA SD

Pembelajaran IPA yang ada di SD untuk kelas V pada tema 3 yaitu makanan sehat, subtema 1 yaitu bagaimana tubuh mengolah makanan, pembelajaran 1 pada organ pencernaan hewan dan manusia. Berikut dibawah ini KD dan Indikator Pembelajaran IPA kelas V tema 3:

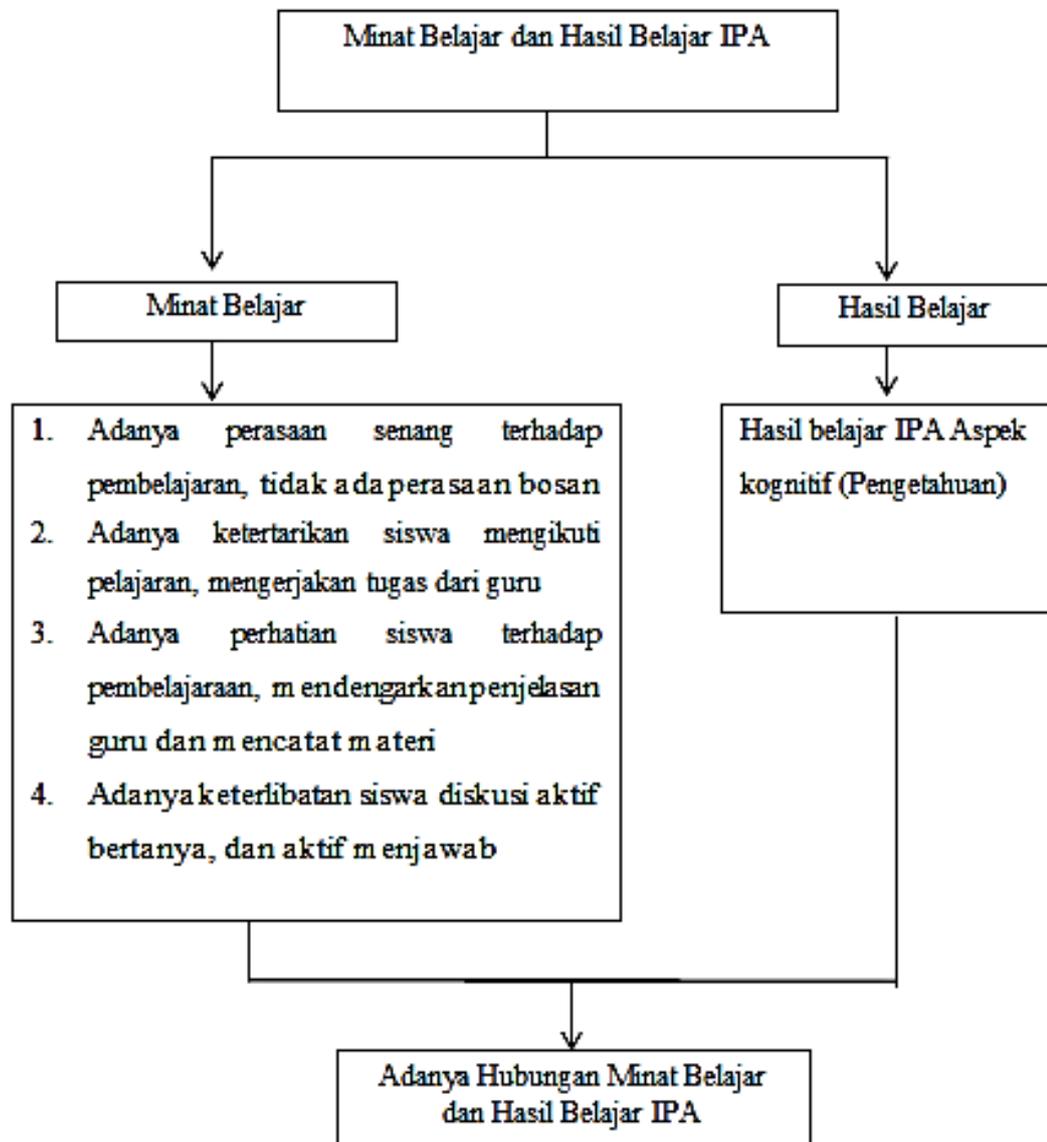
Mata Pelajaran : IPA
 Tema 3 : Makanan sehat
 Sub Tema 1 : Bagaimana tubuh mengelolah makanan

Komptensi Dasar (KD)

Indikator

3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia
4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan hewan serta fungsinya

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar. 2.1 Kerangka berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih.”

2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kolerasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al Hikmah Cimanggis. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh data berdistribusi normal pada minat belajar siswa ditunjukkan dengan hasil ouput SPSS sebesar 25.0 mempunyai signifikan sebesar 0.200 dan hasil belajar matematika signifikan 0,070. Kemudian untuk uji linearlitas menggunakan perhitungan SPSS 25.0 dengan nilai signifikan sebesar $0.123 > 0.05$ dengan nilai perhitungan koefesien kolerasi sebesar 0,976 dengan r tabel 0.361 dengan kata lain terdapat hubungan yang sangat kuat. Perhitungan uji t sebesar $23,88 > 2,048$ dengan $df=28$. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada kolerasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.
2. Hasil penelitian yang dilakukan Esa (2021). Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung

Padang. Hal ini dilihat dari perolehan rata-rata X1 (71,76) X2 (70,8) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-r, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ X1 ($0,278 > 0,268$) X2 ($0,274 > 0,268$). Dari perolehan rata-rata maka dapat diketahui bahwa: 1) minat belajar memiliki hubungan lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan motivasi belajar, 2) sama memiliki hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

3. Hasil penelitian yang dilakukan Asari (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 69,6 sedangkan skor rata-rata minat belajar yang diperoleh sebesar 79,8 . Besarnya nilai hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar yaitu berada pada kategori sedang. Nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dalam ini H1 terima dan Ho ditolak. Dengan demikian ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IVSDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu.

2.7 Definisi Operasional

Definisi operasional tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga tidak terdapat kesalahan serta tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu minat belajar (X) dan hasil belajar (Y). Variabel ditentukan secara operasional sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa tertarik atau kecenderungan melakukan kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian hasil akhir yang diharapkan dapat tercapai jika menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dinyatakan dalam simbol huruf maupun kalimat setelah seseorang belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif korelasional. Menurut Niswatul (2017:37) menjelaskan bahwa korelasi adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Andi (2018:77) menjelaskan mengenai korelasi merupakan salah satu penelitian untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel penelitian minat belajar dengan variabel hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih. Dr Muhammad Ilyas (2015:159) desain korelasi antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain korelasional X dan Y

Keterangan

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel bebas yang disimbolkan dengan (X) adalah minat belajar dan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y) adalah hasil belajar IPA

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Inpres 23 Pasir Putih yang terletak di jalan Trans Sorong Maybrat, Kab.Sorong Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari kamis, tanggal 3 Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan adalah kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih berjumlah 16 siswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan atau kesan siswa terhadap minat belajar IPA yaitu dengan menggunakan lembar butir pertanyaan. Adapun skor yang digunakan yaitu dengan skala likert

Tabel 3.1. Skor Pertanyaan Positif dan Negatif Skalah Likert.

Alternatif Jawaban	Skor Angket Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Menurut Riyanto (2020)

Skala likert mempunyai nilai positif dan negatif. Penelitian ini mempunyai skala 4 dengan keterangan: (1) selalu (SL) skor 4; (2) sering (SR) skor 3; (3) kadang-kadang (KK) skor 2; (4) tidak pernah (TP) skor 1. Begitu pula sebaliknya jika siswa menjawab pertanyaan negatif pada angket maka kebalikan dari skor pertanyaan positif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar dan catatan harian, identitas siswa, data sekolah sebagai bukti dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket dan dokumentasi, yang dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Pedoman angket minat belajar siswa

Angket mencakup pertanyaan positif dan negatif dengan menggunakan pilihan jawaban yaitu sangat selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Siswa diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses pembelajaran IPA. Adapun lembar angket ini berbentuk *checklist*, siswa dengan memberikan tanda *check*(√) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat untuk mewakili jawabanya.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
1	Perasaan Senang	1,2,3	4,5	5
2	Ketertarikan siswa	6,7,8	9, 10	5
3	Perhatian siswa	11,12,13	14,15	5
4	Keterlibatan siswa	16,17,18	19,20	5

Indikator minat belajar menurut Fauziddin (2020:200)

Tabel: 3.3. Kisi – Kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Perasaan Senang	1. Saya mengikuti pembelajaran IPA sampai selesai dengan perasaan senang				
	2. Saya ingin belajar IPA setiap saat				
	3. Saya selalu bersemangat ketika ada pembelajaran IPA				
	4. Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran IPA				
	5. Saya kurang senang ketika pembelajaran IPA dimulai				
Ketertarikan siswa	6. Saya selalu aktif mengerjakan tugas IPA yang diberikan guru				
	7. Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa menunda.				
	8. IPA adalah pelajaran yang saya sukai dan sangat menarik untuk dipelajari kembali di rumah				
	9. Saya malas mengerjakan tugas IPA				
	10. Saya kurang tertarik dengan pembelajaran IPA karena selalu diberikan tugas.				
Perhatian siswa	11. Saya mendengarkan penjelasan guru				

	12. Saya mencatat materi yang diajarkan guru				
	13. Saya belajar IPA di rumah tanpa ada yang menyuruh				
	14. Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan guru				
	15. Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah				
Keterlibatan siswa	16. Saya selalu menjawab pertanyaan guru				
	17. Saya selalu bertanya ketika belum memahami pembelajaran IPA				
	18. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
	19. Saya selalu diam saat guru bertanya				
	20. Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi				

Keterangan:

Pertanyaan Positif

Selalu (SL) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-kadang (KK) : 2

Tidak pernah (TP) : 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa gambar dan catatan harian, identitas siswa, data sekolah sebagai bukti dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Data Minat Belajar

Kategori tingkat minat belajar terlebih dahulu mengetahui distribusi skor, Sehingga untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih dengan jumlah kelas interval sesuai dengan skala likert. Menurut Riyanto (2020) untuk pernyataan positif skor 4 selalu (SL), skor 3 sering (SR), skor 2 kadang-kadang (KK), skor 1 tidak pernah (TP).

Tabel 3.3. Kategori Interval Minat Belajar

Interval	Kategori
78-100	Sangat Baik
60-77	Baik
42-59	Cukup
24-41	Kurang

Sumber: Setiyabudi (2015:11).

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih.

Tabel 3.4. Kategori Interval Hasil Belajar

Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Tidak baik
0-20	buruk

Sumber : Riduwan (2014:29)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika inferensial merupakan teknik statistika yang digunakan dengan menganalisis data dan sampel, hasil diberlakukan untuk menguji korelasi penelitian yaitu uji-t, sebelum dilakukan pengujian korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas. Taraf signifikan yang digunakan (α adalah 0,05 atau 5%. Adapun analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Korelasi

Perhitungan korelasi menggunakan *product moment*. Dimana *Product moment correlation* merupakan teknik yang digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara dua variabel yang sering digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson. Dalam uji korelasi ini menggunakan program SPSS.

- 1) Jika nilai signifikansi 2-tailed $< 0,05$ artinya terdapat hubungan
- 2) Jika nilai signifikansi 2-tailed $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan

Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2012: 231)

b. Uji normalitas

Uji normalitas adalah langkah menganalisis data tertentu. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujian yaitu.

1) Jika probabilitas $> 0,05$ ($P > 0,05$) maka distribusi adalah normal (simetris).

2) Jika probabilitas $< 0,05$ ($P < 0,05$) maka distribusi adalah tidak normal (tidak simetris).

Kriteria pengambilan data sebagai berikut:

H1 = diterima jika nilai $P > 0,05$

H0 = ditolak jika nilai $P < 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

Profil Sekolah SD INPRES 23 pasir putih Distrik Fkour Kabupaten Sorong Selatan terletak diantara kampung Pasir Putih dan Wandun Kabupaten Sorong Selatan. Dengan bangunan permanen terdiri dari 6 kelas, 1 kantor. Jumlah keseluruhan siswa 103 orang dan jumlah guru 8 orang.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa data yang diuraikan secara statistik pada lampiran dapat disimpulkan :

Langkah-langkah analisa data :

1. Pemberian
 - Minat Belajar Siswa
 - Nilai Raport siswa semester genap
2. Mencari rata-rata minat belajar siswa
3. Mencari rata- rata nilai raport

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

4. Analisa data kolerasi minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa dengan Langkah sebagai berikut :

Mengubah nilai mentah/ skor mentah menjadi T- Score (Score T).

- Memasukkan nilai T- score minat belajar dan nilai T- score hasil belajar siswa ke dalam tabel product moment.
- Tabel kolerasi product moment dimasukkan dalam rumus kolerasi product moment.
- Pengetesan signifikansi berdasarkan taraf signifikansi 5%
- Kesimpulan atau arti Interpretasi dari hasil Hipotesis

Setelah dilaksanakan langkah-langkah pengolahan data seperti tersebut diatas , diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Angket Minat Belajar Siswa

No	Responden	Jawaban																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R1	3	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	2	2	4	4	3	1	58
2	R2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	60
3	R3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	58
4	R4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	1	4	4	3	4	1	3	3	3	2	1	54
5	R5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	3	2	62
6	R6	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	4	2	2	1	50
7	R7	4	3	2	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	1	4	3	4	1	4	59
8	R8	4	3	3	1	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	60
9	R9	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	3	3	1	4	58
10	R10	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	1	60
11	R11	4	3	4	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	65
12	R12	4	3	1	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	1	1	3	1	3	4	1	52
13	R13	4	4	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	1	62
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	R15	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	67
16	R16	4	3	4	1	1	4	1	4	1	3	4	4	3	1	1	3	1	3	4	1	51
SL	4	13	8	5	2	2	12	7	7	4	6	13	12	6	3	3	8	9	4	7	3	59,750
SR	3	3	8	6	7	4	3	5	7	2	3	2	3	8	6	2	4	5	10	3	2	
TS	2	0	0	2	3	6	1	1	2	4	4	1	0	2	4	5	3	0	2	4	4	
STS	1	0	0	3	4	4	0	3	0	6	3	0	1	0	3	6	1	2	0	2	7	
Total		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	

- Dari hasil minat belajar siswa diperoleh hasil rata- rata minat belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 59,75 (masuk kategori cukup) berdasarkan tabel interpretasi nilai r.

2. Dari nilai raport mata pelajaran IPA diperoleh hasil rata-rata siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih kabupaten Sorong Selatan sebesar 73,88 (masuk katagori baik) berdasarkan tabel interprestasi nilai r.

Tabel 4.3 Korelasi Product Moment

Minat Belajar	Nilai Raport	N	x	y	xy	x ²	y ²										
58	60	1	58	60	3480	3364	3600										
60	71	2	60	71	4260	3600	5041										
58	80	3	58	80	4640	3364	6400										
54	77	4	54	77	4158	2916	5929										
62	75	5	62	75	4650	3844	5625										
50	76	6	50	76	3800	2500	5776										
59	65	7	59	65	3835	3481	4225										
60	75	8	60	75	4500	3600	5625										ry = -0,03705
58	71	9	58	71	4118	3364	5041										
60	75	10	60	75	4500	3600	5625	$\Sigma x^2 =$	57896	$\Sigma X \Sigma Y =$	1127124						
65	67	11	65	67	4355	4225	4489										
52	77	12	52	77	4004	2704	5929	$\Sigma X y^2 =$	913936	$\Sigma X y =$	70423						
62	78	13	62	78	4836	3844	6084										
80	75	14	80	75	6000	6400	5625	$\Sigma y^2 =$	87343								
67	80	15	67	80	5360	4489	6400										
51	77	16	51	77	3927	2601	5929	$(\Sigma y)^2 =$	1390041								
59,75	73,6875		956	1179	70423	57896	87343	r tabel =	0,497								

3. Analisis Korelasi Product Moment

Dari analisa kolerasi diperoleh hasil pengolahan data bahwa nilai $r_{xy} = 0,037$ (masuk kategori cukup), dan nilai $r_{tabel} = 0,497$ pada taraf signifikansi 5% dengan N16. Hasil : $r_{xy} 0,037 > r_{tabel} = 0,497$ Artinya : Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

4.3 Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang dipakai dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah Analisa Teknik Kolerasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,037 > r_{tabel} = 0,497$$

Artinya : H_0 ditolak dan H_1 diterima : Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

4.4 Pembahasan

1. Minat belajar siswa

Setelah mendapatkan data dari angket minat belajar siswa diperoleh rata-rata siswa V SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 59,75 juga masuk kategori cukup.

2. Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

Setelah dianalisis secara seksama dan diolah data secara statistik berdasarkan kolerasi product moment diperoleh hasil bahwa $r_{xy} = 0,037 > r_{table} = 0,497$ sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong pada mata pelajaran IPA.

1. Variabel minat belajar siswa diperoleh hasil rata-rata minat belajar siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 59,75
2. Dari nilai raport mata pelajaran IPA diperoleh hasil rata-rata siswa kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih kabupaten Sorong Selatan sebesar 73,88 (masuk katagori baik) berdasarkan tabel interprestasi nilai r.
3. Analisis Korelasi Product Moment

Dari analisa kolerasi diperoleh hasil pengolahan data bahwa nilai $r_{xy} = 0,037$ (masuk kategori cukup), dan nilai $r_{tabel} = 0,497$ pada taraf signifikansi 5% dengan N16. Hasil : $r_{xy} 0,037 > r_{tabel} = 0,497$ artinya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam menerima pelajaran.
2. Bagi siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi yang membanggakan.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Mteri Kenampakan Rupa Bumi Mennggunakan Model Scramble. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 3(2) 134-140.
- Bungin, B. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran (1st ed.)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fauzia, A., & Bakhtiar, B. (2017). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Pertiwi Lamgarot Aceh Besar*. *Jurnal. Imliah Maha siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1).
- Fitriana, Eva. 2016. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Gusti. (2021). *Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri I Ladongi*. *Jurnal. Penelitian Pendidikan Matematika*. 9(3).
- Hanifah, Balquis. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa*. *Skripsi. Tidak diterbitkan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ibrahim, R.. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*. *Jurnal. Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(2).
- Marsudi, Saring dan Susanti OktaPrasetyani. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kerukunant Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas di SD Mumammadiyah 16 Karangasem Tahun 2015/2016*. *Skripsi. Tidak diterbitkan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta Indonesia.
- Mudjiono dan Dimyati. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nara, Hartini, dkk. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhasanah. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa*. *Junal. Pendidikan Manejemen Perkantoran*. 1(1).

- Oktaviana, 2016. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN Serikandi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Poerwanti. 2008. *Asessmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Purwanto.(2014). *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah dasar*. Jakarta. Indeks.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nanadan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani Puteri Ramadhani, M.Pd. (2019). *Konsep dan Penerapan Pengembangan IPA di SD*. Yiesa Media Karya. Jawa Barat.
- Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang–Undang Republik No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem pendidikan nasional*. 2006. Depdiknas. Jakarta.
- Uno. B, Hamzah. 2013 *Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wery Rahma Yeni. (2018). *Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Quatum Teaching di Kelas V Sekolah Dasar*
- Widoyoko. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayani, 2017. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Waringinsari*. Skripsi. tidak diterbitkan. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Wulandari, R. (2017). *Berpikir Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Literasi Sains*. Jurnal Science Education. 1(1). 29-35.

Yanti. (2019). *Hubungan Minat dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas VIII Di SMP N 1 Pariangan*. Proceeding IAIN Batusangkar. 3(2).11-11.

LAMPIRAN

Lampiran 2

Tabel Nilai- Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,344	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,642	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181

Lampiran 3

Lembar Validasi Angket Minat belajar

 **UNIMUDA**
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrel, M.Pd.
NIP/NIDN : 1412069201
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : PGSD UNIMUDA SORONG

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa/wa:
Nama : DONIKA BLESIA
NIM : 148220619111

Berupa :

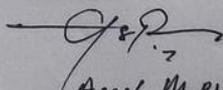
Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain : Angket minat belajar

Dengan judul :
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS V SD INPRES 23 PASIR PUTIH

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik (Cukup Baik*)
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Sorong, 13 Juli 2023
Validator,


Arrel, M.Pd.
NIP/NIDN. 1412069201

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Santun • Mandiri • Amanah • Himpun • Tangguh

Lampiran 4

Lembar Kuseioner Minat Belajar Siswa

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Nama : *Muhammad Kemesjale*

Kelas : *V*

Hari/Tanggal : *Kamis, 3/08/23*

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban dan skor :

TP : tidak pernah

KK : kadang-kadang

SR : sering

SE : Selalu

Isilah Pernyataan Berikut Sesuai Kondisi Anda!

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Perasaan Senang	1. Saya mengikuti pembelajaran IPA sampai selesai dengan perasaan senang	L			
	2. Saya ingin belajar IPA setiap saat		L		
	3. Saya selalu bersemangat ketika ada pembelajaran IPA		L		
	4. Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran IPA			L	
	5. Saya kurang senang ketika pembelajaran IPA dimulai			L	
Ketertarikan siswa	6. Saya selalu aktif mengerjakan tugas IPA yang diberikan guru	L			
	7. Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa menunda.		L		
	8. IPA adalah pelajaran yang saya sukai dan sangat menarik untuk dipelajari kembali di rumah				L
	9. Saya malas mengerjakan tugas IPA	L			
	10. Saya kurang tertarik dengan pembelajaran IPA karena selalu diberikan tugas.			L	
Perhatian siswa	11. Saya mendengarkan penjelasan guru	L			
	12. Saya mencatat materi yang diajarkan guru	L			
	13. Saya belajar IPA di rumah tanpa ada yang menyuruh				L
	14. Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan guru		L		
	15. Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah	L			
Keterlibatan	16. Saya selalu menjawab			L	

siswa	pertanyaan guru				
	17. Saya selalu bertanya ketika belum memahami pembelajaran IPA	✓			
	18. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi		✓		
	19. Saya selalu diam saat guru bertanya	✓			
	20. Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi				✓
Total Keseluruhan					
Rata-rata					

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian


UNIMUDA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 099/1.3.AU/FABIO/J/2023 Sorong, 29 Juli 2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres 23 Pasir Putih
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Donika Blesia
NIM : 148620619111
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 23 Pasir Putih"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 31 Juli – 05 Agustus 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Nuzulim, M.Pd.
NIDN/1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:
 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 2. Dosen Pembimbing Skripsi;
 3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
 Smartness • Affinity • Amante • Integrity • Integrity

PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 6

Surat Telah Melaksanakan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SORONG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES 23 PASIR PUTIH
Jl. Trans Sorong Maybrat

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 422.04/SKP/MHS-KLSV/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMOS BLESIA, S.Pd.
 Nip : 196608201992091001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Kampung Wandu Distrik Fkour

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

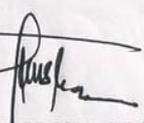
Nama : DONIKA BLESIA
 NIM : 148620619111
 Program Studi : PGSD
 Alamat : Kampung Wandu Distrik Fkour

Telah selesai melakukan penelitian di SD INPRES 23 PASIR PUTIH selama 1 (Satu) minggu terhitung mulai tanggal 31 Juli s/d 05 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi penelitian yang berjudul : **"HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD INPRES 23 PASIR PUTIH"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

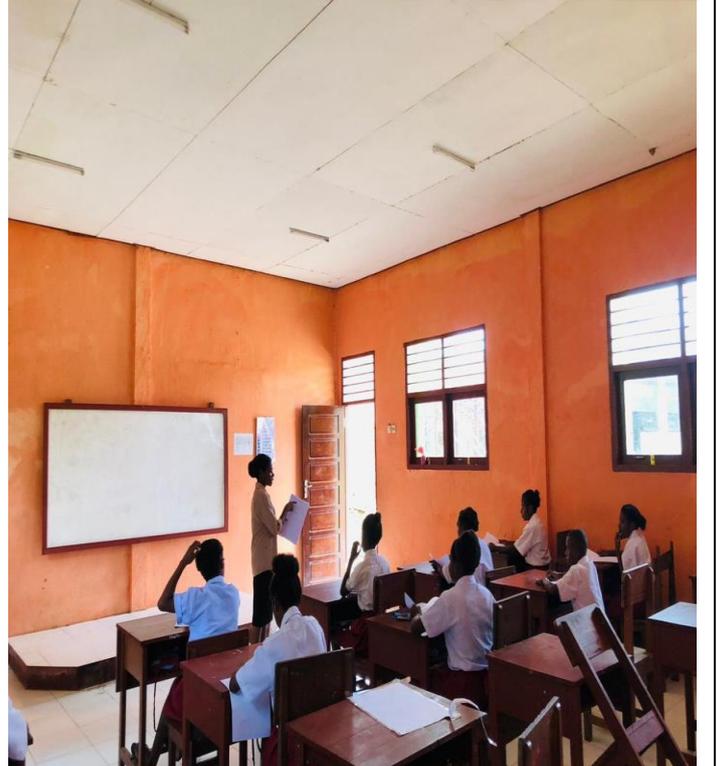
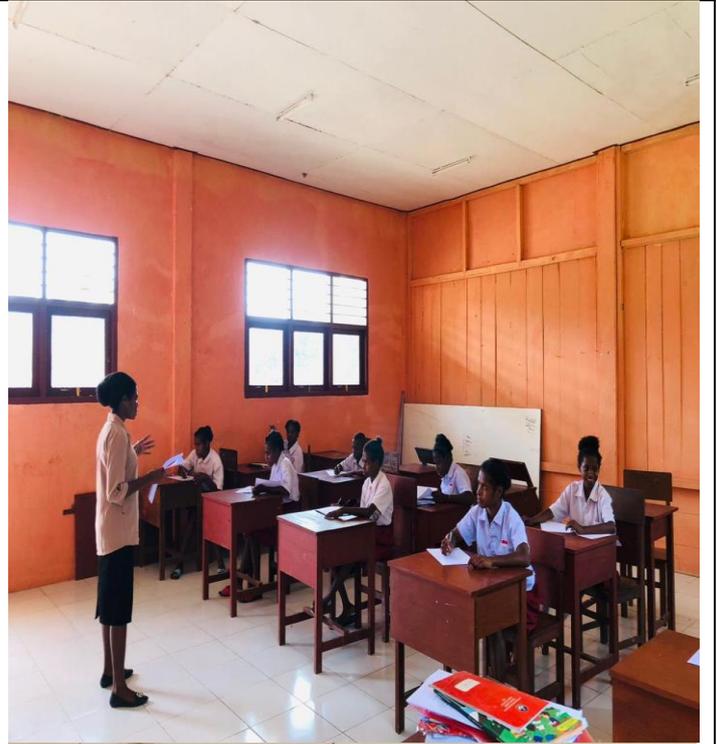
Dikeluarkan di : Pasir Putih
 Pada tanggal : 08 Agustus 2023

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Inpres 23 Pasir Putih



 AMOS BLESIA, S.Pd.
 NIP 196608201992091001

Lampiran 7

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Doneka Blesia, lahir di Pasir Putih, Kabupaten Sorong Selatan, pada tanggal 11 juni 1999. Anak ketiga dari lima bersaudara buah pernikahan dari pasangan Naftali Blesia dan Troce Blesia. Peneliti mulai memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2007 di SD INPRES 23 Pasir Putih dan lulus pada tahun 2013. Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pasir Putih dan lulus pada tahun 2016. Pada tahu yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Kabupaten Sorong dan lulus pada tahun 2019. Kemudia pada tahun 2019,penulis mendaftar sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Peneliti menempuh studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Pada akhir perjuangan dalam menuntut ilmu di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD INPRES 23 Pasir Putih”.